

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (PT. UPBS) merupakan salah satu perusahaan peternakan sapi perah yang bergerak dalam bidang memenuhi kebutuhan susu dalam negeri di bawah bimbingan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. Bangsa sapi perah yang dipelihara di PT. UPBS yaitu sapi *Friesian Holstein* (FH). Sapi FH menghasilkan produksi susu tertinggi bila dibandingkan dengan bangsa sapi lainnya, baik di daerah iklim sedang maupun iklim tropis. Rata-rata produksi susu sapi FH di Indonesia per hari adalah 10 kg per ekor (Sudono, dkk. 2003).

Produksi susu yang optimal tidak lepas dari faktor keberhasilan reproduksi. Keberhasilan reproduksi akan sangat mendukung peningkatan populasi sapi perah dan produksi susu di PT. UPBS, namun dari beberapa kelompok ternak ditemukan adanya kasus gangguan reproduksi pada sapi dara. Penanganan sapi dara diperlukan agar nantinya dapat mencapai produktivitas yang tinggi sehingga dapat menambah angka kelahiran pedet, menambah produksi susu, dan dapat mengganti ternak/indukan yang tidak produktif. Produktivitas suatu peternakan sangat tergantung pada manajemen dalam bidang reproduksi. Manajemen reproduksi yang kurang baik akan menurunkan efisiensi reproduksi, sehingga dapat menyebabkan gangguan reproduksi berupa kemajiran.

Kemajiran merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan terjadinya gangguan reproduksi yang disebabkan oleh satu atau banyak faktor yang dapat terjadi baik pada ternak jantan maupun betina (Hardjopranjoto, 1995). Kemajiran digolongkan menjadi dua yaitu infertilitas dan sterilitas. Infertilitas yaitu kemajiran yang dapat disembuhkan dengan pengobatan maupun perbaikan manajemen, sedangkan sterilitas merupakan kemajiran yang tidak dapat disembuhkan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemajiran yaitu, kelainan alat reproduksi, pakan, genetik, hormon, lingkungan dan infeksi (bakteri, virus, protozoa, jamur). Penulisan karya ilmiah ini untuk mengetahui faktor kemajiran infertilitas yang ada di UPBS.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang dapat menyebabkan kemajiran pada sapi *heifer* di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah mengetahui faktor penyebab kemajiran pada sapi *heifer* di PT. UPBS.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penyebab dari kemajiran ternak khususnya sapi *heifer* dan dapat menambah pengetahuan yang luas untuk penulis dan pembaca.